

Hubungan tekanan darah dengan kejadian abortus spontan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2011 = The Association between miscarriage and blood pressure in Cipto Mangunkusumo Hospital 2011

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411024&lokasi=lokal>

Abstrak

[Latar Belakang : Abortus spontan merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Prevalensi abortus yang terdeteksi di Indonesia pada tahun 2010 yaitu sebesar 4%. Hipertensi pada kehamilan diketahui menjadi salah satu faktor yang menyebabkan morbiditas maupun mortalitas ibu dan janin. Keadaan tekanan darah yang rendah pada kehamilan diduga berhubungan dengan peningkatan morbiditas dan kejadian abortus terancam. Penelitian ini bertujuan mengetahui prevalensi abortus spontan dan hubungannya dengan tekanan darah sistolik dan diastolik di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) tahun 2011.

Metode : Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah cross-sectional analitik dengan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM tahun 2011.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 20.

Hasil : Prevalensi abortus spontan di RSCM tahun 2011 yaitu sebesar 8,1%. Kejadian hipertensi pada abortus spontan diketahui sebesar 3,1%. Besar rerata \pm simpangan baku untuk tekanan darah sistolik dan diastolik pada ibu yang mengalami abortus spontan (n=195) yaitu $112,06 \pm 11,365$ mmHg dan $73,24 \pm 7,953$ mmHg. Sedangkan pada kelompok no-abortus (n=2278) yaitu $124,09 \pm 18,965$ mmHg and $80 \pm 11,961$ mmHg. Hasil analisis uji Mann-Whitney didapatkan adanya perbedaan rerata yang bermakna antara abortus spontan dengan tekanan darah sistolik ($p < 0,001$) maupun diastolik ($p < 0,001$).

Kesimpulan :

Terdapat perbedaan rerata tekanan darah sistolik dan diastolik yang bermakna antara ibu hamil dengan abortus dan non-abortus., Background : Miscarriage is one of the cause of maternal death. In Indonesia, the prevalence of detected miscarriage in 2010 is 4%. Meanwhile, hypertension in pregnancy has been known as a contributing factor for both maternal and foetal mortality and morbidity. Hypotension in pregnancy also associated with increased morbidity and threatened miscarriage. This study conducted to determine the prevalence of miscarriage and knowing its association with systolic blood pressure (SBP) and diastolic blood pressure (DBP) in Cipto Mangunkusumo Teaching Hospital, Jakarta, Indonesia in a period of a year.

Methods : The study is a cross-sectional analytic using data obtained from medical records in Obstetrics and Gynecology Department of Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta, a tertiary national referral hospital, between January – December 2011. Blood pressure data within miscarriage women and non-miscarriage pregnant women were collected and analyzed using SPSS version 20.

Results : Of a total of 2518 pregnant women, the prevalence of miscarriage was 8,1% (203/2518 cases), 477 individuals (19,2%) were hypertensive and only 6 individuals (0,16%) were hypotension. Prevalence of hypertension within miscarriage group is 3,1%. The mean \pm standard deviation values of the SBP and DBP in women with miscarriage (n=195) were $112,06 \pm 11,365$ mmHg and $73,24 \pm 7,953$ mmHg. Meanwhile the mean SBP and DBP in non-miscarriage pregnant women (n=2278) were $124,09 \pm 18,965$ mmHg and $80 \pm 11,961$ mmHg. Based on Mann-Whitney U test, miscarriage was associated with SBP ($p < 0,001$) and DBP ($p < 0,001$.)

Conclusion : There were significant mean SBP and DBP difference between miscarriage women and non-miscarriage pregnant women.]